

Perilaku ketasawufan dalam gergasi karya danarto

Latifah Ratnawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96911&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian mengenai perilaku ketasawufan dalam Gergasi karya Danarto ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa cerpen-cerpen karya Danarto, termasuk kumpulan cerpen Gergasi ini, mengandung muatan tasawuf. Oleh sebab itu, penelitian mengenai muatan tasawuf ini amat penting dan perlu.

Penelitian ini berangkat dari masalah perilaku ketasawufan pada macam apakah yang terdapat di dalam kumpulan cerpen Gergasi karya Danarto ini dan apa yang melatarbelakangi para tokohnya melakukan perilaku ketasawufan itu, serta bagaimanakah sikap implied author terhadap perilaku ketasawufan itu. Dengan menggunakan teori hermeneutik yang diadopsikan oleh Scheleimacher dengan lingkaran hermeneutiknya, dan pendekatan meaning (arti) dan signifikansi (makna), serta dengan memperhatikan tokoh, nada, dan sudut pandang pengarang, penelitian ini berusaha menjawab masalah yang diajukan.

Ada sepuluh perilaku ketasawufan yang dijumpai dalam kumpulan cerpen Gergasi karya Danarto ini, yaitu perilaku pada makam sabar; rela, syukur; ta'awudz, zuhud, futuwah, isiaz; dzikir, fana, dan balfa. Sikap implied author dalam kumpulan cerpen ini dilandasi oleh pandangan spiritual atau tasawufnya. Secara eksplisit dijumpai nama-nama tokoh spiritual dan kekeramatan para sufi yang dijadikan sebagai referensi untuk perilaku dan kemampuan para tokoh teks Cerpennya.

Implied author memandang bahwa perilaku ketasawufan merupakan suatu keharusan dalam menyikapi kehidupan yang cenderung mengabaikan norma-norma moral dan kehidupan yang ditandai oleh menipisnya rasa cinta. Implied author juga berpandangan bahwa perilaku ketasawufan itu diperlukan bukan saja dalam rangka mendekatkan diri kepada Tuhan, tetapi juga dalam rangka menjalin hubungan dengan sesama manusia. Dengan demikian, ia berpandangan bahwa seorang pengamal tasawuf di era modern ini tidak harus mengisolasi diri atau menjauhi dunya, tetapi harus mengintegrasikan diri dalam kehidupan.

<hr>

 Abstract

The research about sufism behaviour in Gergasi written by Danarto, is formed the background by the reality that short stories of Danarto, includes in Gergasi; there are sufism content. So that this is about the sufism content

because in this case is possible and needed to be investigated.

This research is started with the problem Sufism behaviour in a grave found in Gergasi's short stories written by Danarto and why the characters in Gergasi do the sufism behaviour, also the attitude implied author to the sufism behaviour. By using Scheleimacher's hermeneudc cyrcle and by using I-Iirsch's meaning and significance approach, and also by observing the characters, tone, and the author's point of view, this research is searching to answer the problem proposed.

There are ten sufism behaviour which can be found in Gergasi's short stories collection written by Danarto. They are patient, willing, be greteful, resignation, meditation, heroism, generosity, and everlasting. The attitude implied author in this short stories collection based in spiritual view or his view about sufism. It can be found explisitly the spiritual characters and the holy of the sufiests which is become reference for his characters' behaviour and their ability.

Implied author sees that sufism behaviour is a must in their life and tend to ignore morals norm and also a bit of love. Implied author also sees that sufism behaviour doesn't only pray to God. But also talks about human being relationship. SO he sees that a sufist in modem era must not be an exclusive one or far away from the earth's life, but he must integrate himself.